

**Pengaruh Nilai Tukar Dan *Singapore Interbank Offered Rate*
(SIBOR) Terhadap Penanaman Modal Asing
Di Indonesia**



Skripsi Oleh :

MINARTA EVELINE

NIM. 01081002012

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2012

S
332.450 7
Min
P



2012

**Pengaruh Nilai Tukar Dan *Singapore Interbank Offered Rate*
(SIBOR) Terhadap Penanaman Modal Asing
Di Indonesia**

R. 22889/23434



Skripsi Oleh :

MINARTA EVELINE

NIM. 01081002012

Jurusan Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Nilai Tukar dan *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) terhadap
Penanaman Modal Asing di Indonesia

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Minarta Eveline
NIM : 01081002012
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli dan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya,

Ketua

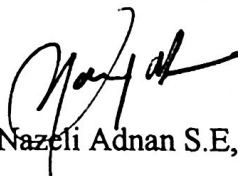
Anggota

Anggota



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A

NIP. 195406071979031005



Nazeli Adnan S.E, M.Si

NIP 195804171988101002



Prof. Dr. Taufik, M.Si

NIP. 196812241993031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Minarta Eveline
NIM : 01081002012
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Nilai Tukar dan *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) Terhadap
Penanaman Modal Asing di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
Anggota : Nazeli Adnan S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 24 July 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, July 2012

Pembuat Pernyataan,



Minarta Eveline

NIM 01081002012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekertaris Jurusan
4. Para dosen penguji
5. Orang tua

Inderalaya, 26 July 2012

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Nilai Tukar Dan *Singapore Interbank Offered Rate* (SIBOR) Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia Tahun 1990-2010

Oleh:

Minarta Eveline

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga SIBOR terhadap Penanaman Modal Asing langsung di Indonesia tahun 1990-2010. Dalam penulisan ini metode analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS.) Hasil dari penelitian ini menemukan terdapat hubungan positif antara Nilai Tukar dengan Penanaman Modal Asing. Suku Bunga SIBOR memiliki hubungan negatif dengan Penanaman Modal Asing. Variabel SIBOR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penanaman Modal Asing sedangkan variabel Nilai Tukar berpengaruh secara signifikan terhadap Penanaman Modal Asing. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambahkan waktu pengamatan dan variabel tambahan (Pajak, PDB, Ekspor, Import) untuk semakin dapat memahami Penanaman Modal Asing Di Indonesia.

Kata Kunci : *Penanaman Modal Asing, Suku Bunga SIBOR, Nilai Tukar.*

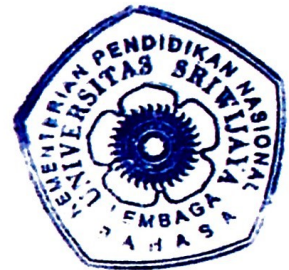
ABSTRACT

This study is aimed at identifying the influence of foreign exchange rates and interest rates on direct foreign investments in Indonesia in the period of 1990 – 2009; it applied the Ordinary Least Square (OLS) method.

The direct foreign investment was the dependent variable whereas the foreign exchange rates and interest rates were the independent variables. The results show that the foreign exchange rates had a positive relationship with the direct foreign investments whereas the interest rates did not. The interest rates had a negative influence the direct foreign investments but the foreign exchange rates had a significant influence.

It is recommended that further studies consider time length and more variables (taxes, gross domestic products, export, import) in order to find out the influence of foreign investments in Indonesia.

Key words: foreign investment, interest rates, foreign exchange rates



RIWAYAT HIDUP

Nama : Minarta Eveline
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 4 September 1990
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (orangtua) : Jl. Balap Sepeda 1 No 20, Kec. Pulo Gadung, DKI Jakarta
Alamat Email : minartaeveline@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD. St. Fransiskus III (Tahun 1996-2002) Jakarta
SLTP : SMP St. Fransiskus II (Tahun 2002-2005) Jakarta
SMU : SMUN 22 Jakarta (Tahun 2005-2008) Jakarta

Pendidikan Non Formal :

1. Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA tahun 2010
2. Pelatihan Pasar Modal oleh PT.Indomitra tahun 2012

Pengalaman Organisasi :

1. Divisi Pendidikan HIMEPA tahun 2010
2. Anggota HIMEPA

RIWAYAT HIDUP

Nama : Minarta Eveline
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 4 September 1990
Agama : Kristen
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (orangtua) : Jl. Balap Sepeda 1 No 20, Kec. Pulo Gadung, DKI Jakarta
Alamat Email : minartaeveline@gmail.com

Pendidikan Formal:

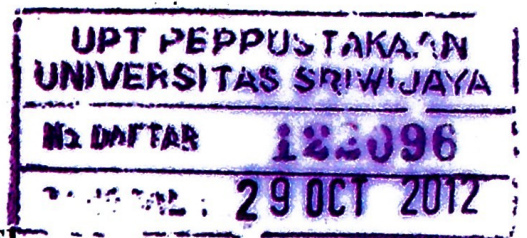
Sekolah Dasar : SD. St. Fransiskus III (Tahun 1996-2002) Jakarta
SLTP : SMP St. Fransiskus II (Tahun 2002-2005) Jakarta
SMU : SMUN 22 Jakarta (Tahun 2005-2008) Jakarta

Pendidikan Non Formal :

1. Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA tahun 2010
2. Pelatihan Pasar Modal oleh PT.Indomitra tahun 2012

Pengalaman Organisasi :

1. Divisi Pendidikan HIMEPA tahun 2010
2. Anggota HIMEPA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKS	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB.I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	10

2.1.1. Teori Investasi	10
2.1.2. Hambatan Pada Investasi	13
2.1.3. Penanaman Modal Asing.....	14
2.1.4. Nilai Tukar.....	17
2.1.4.1. Hukum Satu Harga.....	19
2.1.4.2. Teori Paritas Daya Beli	19
2.1.5. Teori Tingkat Bunga.....	20
2.1.5.1. Tingkat Bunga Riil	21
2.1.5.2. Teori Paritas Suku Bunga	21
2.1.6. Suku Bunga Sibor	22
2.2. Penelitian terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pikir.....	26
2.4. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber data	29
3.3. Metode Analisis.....	29
3.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.3.2. Uji Statistik	33
3.3.2.1. Uji F	33
3.3.2.2. Uji t	33
3.3.3. Analisis Regresi	34

3.3.4. Koefisien Determinasi R^2	35
3.4. Batasan Variabel.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. Perkembangan PMA.....	37
4.1.2. Perkembangan Nilai Tukar.....	42
4.1.3. Perkembangan SIBOR.....	46
4.2 Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga SIBOR terhadap PMA.....	50
4.2.1 Hasil Estimasi.....	50
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik dan Statistik.....	51
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas.....	51
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	52
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	54
4.2.2.4 Uji F (F test).....	55
4.2.2.5 Uji t (t test).....	56
4.3. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Lampiran.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	37
Perkembangan PMA	
Tabel 4.2	42
Perkembangan Nilai Tukar	
Tabel 4.3	46
Perkembangan Suku Bunga SIBOR	
Tabel 4.4	50
Hasil Estimasi Regresi Metode OLS	
Tabel 4.5	51
Hasil Uji Multikolonieritas	
Tabel 4.6	52
Hasil Uji Metode White Heterokedasticity Cross Term LM	
Tabel 4.7	54
Hasil Uji LM	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Indeks PMA, Indeks Nilai Tukar, dan Indeks SIBOR	
Gambar 2.1	10
Kurva Tingkat Bunga dan Tingkat Investasi	
Gambar 2.2	12
Efisiensi Modal Marjinal	
Gambar 2.3	18
Kurva Penentuan Kurs antara Rupiah dengan Dollar	
Gambar 2.4	26
Alur Kerangka Pikir	
Gambar 4.1	40
Perkembangan PMA	
Gambar 4.2	43
Perkembangan Nilai Tukar	
Gambar 4.3	47
Perkembangan Suku Bunga SIBOR	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data PMA, Suku Bunga SIBOR dan Nilai Tukar.....	65
Lampiran 2. Data Libor	66
Lampiran 3. Hasil Uji akar-akar unit.....	67



BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang Indonesia membutuhkan dana yang besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dari negara-negara maju, baik di kawasan regional maupun kawasan global. Indonesia masih belum mampu menyediakan dana pembangunan tersebut. Disamping berupaya menggali sumber pembiayaan dalam negeri, pemerintah juga mengundang sumber pembiayaan luar negeri, salah satunya adalah Penanaman Modal Asing Langsung (Sarwedi, 2002:18).

Sejarah mencatat negara yang tidak mempunyai tabungan dalam negeri yang cukup untuk membiayai pertumbuhan ekonomi umumnya menutup kesenjangan pembiayaan dengan mencari sumber-sumber dari luar negeri. Selama tahun 1977-1983 dari 18 negara, negara-negara industri baru (NIB) dan negara-negara Asia Tenggara tercatat berhasil menarik investor hampir 95 persen dari arus investasi asing (PMA), sementara negara-negara di Asia Selatan dan Pasifik Selatan hanya memperoleh sisanya (Kesit, 2003:20).

Faktor utama yang menarik PMA ke NIB dan Asia Tenggara antara lain kinerja ekonomi yang dinamis diukur dari tingginya pertumbuhan produktivitas domestik bruto (PDB), melimpahnya minyak dan sumberdaya alam lainnya (Indonesia dan Malaysia), pasar domestik yang relatif luas (Indonesia,

Philipina, Thailand), serta kondisi yang menguntungkan bagi ekspor produk pengolahan (Hongkong, Korea, Singapura). Sedangkan, rendahnya aliran modal ke negara Asia Selatan dan Pasifik Selatan lebih banyak dikarenakan rendahnya kinerja ekonomi, lemahnya infrastruktur, dan relatif sedikitnya sumberdaya alam dan manusia (Kesit, 2003:20).

Menyadari kenyataan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya deregulasi untuk menciptakan iklim investasi di Indonesia yang kondusif, karena timbul kecenderungan para investor hanya mau menanamkan modalnya di tempat yang paling menguntungkan. Negara-negara seperti China, Vietnam, Bangladesh, Thailand, dan Malaysia, belakangan terbukti menjadi pesaing Indonesia dalam berlomba menarik modal asing.

Masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia dimaksudkan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor-sektor usaha dan industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional, baik karena alasan teknologi, manajemen, maupun alasan permodalan. Modal asing juga diharapkan secara langsung atau tidak langsung dapat lebih merangsang dan menggairahkan iklim/kehidupan dunia usaha serta dapat dimanfaatkan sebagai upaya menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki. Selanjutnya masuknya modal asing diharapkan secara langsung maupun tidak langsung dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia (Kesit, 2003:20).

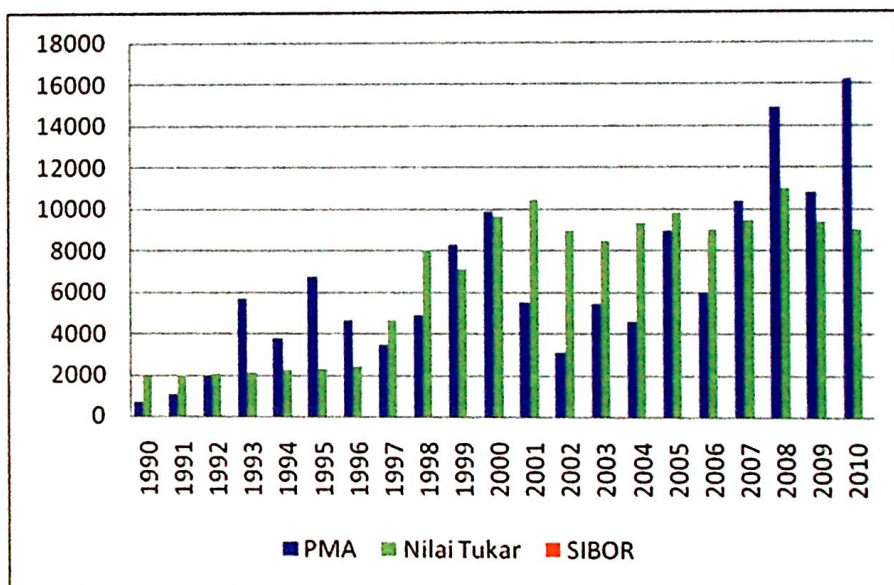
Kebutuhan dana untuk pembangunan ini menyebabkan pemerintah melakukan kebijakan agar investor-investor dapat datang ke Indonesia sehingga

pembangunan dapat terjadi. Investasi di Indonesia terdiri atas dua jenis yaitu investasi swasta dalam negeri dan investasi swasta asing. Investasi dalam negeri biasa disebut dengan istilah penanaman modal dalam negeri (PMDN), sedangkan investasi swasta asing biasa disebut dengan penanaman modal asing (PMA). Investasi sebagai bentuk pembiayaan pembangunan merupakan suatu langkah awal dalam produksi. Kegiatan produksi yang efektif tersebut dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Dengan posisi semacam ini maka pada hakekatnya investasi juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi (Dumairy, 1999:132).

Modal asing dapat memasuki suatu negara dalam bentuk modal swasta dan atau modal negara. Modal asing swasta dapat mengambil bentuk investasi langsung dan investasi tidak langsung (Jhingan, 2000:483). Panayotou (1998:9) menjelaskan bahwa Penanaman Modal Asing lebih penting dalam menjamin kelangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran bantuan modal atau modal portfolio, sebab terjadinya Penanaman Modal Asing disuatu negara akan diikuti dengan transfer teknologi, pengetahuan, kemampuan untuk mengatur, resiko usaha kecil dan akan lebih menguntungkan.

Semenjak berlakunya Undang-Undang No. 2 / tahun 1967 dan No.11 / tahun 1970 tentang PMA (Penanaman Modal Asing), investasi cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Walaupun demikian, pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan. Kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi oleh kalangan masyarakat, namun juga penanaman modal oleh pemerintah (Dumairy, 1999:132).

Perkembangan PMA yang terealisasi di Indonesia diawal tahun 1990 yaitu US\$ 706 juta di tahun 2010 menjadi US\$ 16214,8. Fluktuasi investasi di Indonesia tetap terjadi dapat dilihat dengan naik turunnya PMA pada awal tahun 1990 hingga 1995. Pada tahun 2000 terjadi penurunan PMA sampai tahun 2007 perkembangan PMA meningkat kembali di Indonesia. Pada tahun 2010 PMA meningkat hingga US\$ 16214 Juta dan juga merupakan yang tertinggi. Pergerakan PMA yang terealisasi serta Nilai Tukar dan Suku Bunga SIBOR dapat dilihat pada lampiran 1 secara lengkap dan Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 PMA terealisasi, Nilai Tukar, Suku Bunga SIBOR
 Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia

Peningkatan Penanaman Modal yang terealisasi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor-faktor. Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi dua yang pertama disebabkan sebab non ekonomi yaitu kestabilan politik, keamanan, jumlah penduduk, letak geografis. Politik di Indonesia sudah mulai stabil, jumlah penduduk yang banyak dapat dijadikan sebagai pasar baru bagi produk-produk

perusahaan dimana penduduk Indonesia juga merupakan masyarakat yang konsumtif. Letak geografis mejadikan Indonesia strategis untuk dapat melakukan kegiatan ekspor ke Hongkong, Singapura, Jepang, dll. Faktor yang lain lagi adalah faktor ekonomi seperti nilai tukar, suku bunga, kebijakan pemerintah, PDB, pertumbuhan ekonomi, upah, pajak. Nilai Tukar rupiah uang stabil serta kebijakan-kebijakan yang memudahkan penanaman modal, serta penghapusan pajak agar tidak memberatkan investor dapat menjadi pendorong agar investor datang ke Indonesia.

Pembangunan dalam suatu negara idealnya dibiayai melalui tabungan dalam negeri. Tingkat tabungan yang tidak terlalu tinggi di negara berkembang menyebabkan pemerintah mengupayakan pembangunan dengan cara lain seperti melalui penanaman modal asing dan hutang luar negeri. Namun bantuan/hutang luar negeri yang banyak harus dibayarkan kembali sesuai dengan persetujuan yang telah disepakati. Akibat peningkatan akumulasi hutang luar negeri akan dapat menimbulkan permasalahan baru bagi negara kreditur. Peningkatan akumulasi hutang luar negeri di Indonesia yang telah jatuh tempo mendorong peningkatan pembelian US dollar yang dapat menyebabkan terdepresinya mata uang rupiah, sementara di pihak lain mengurangi tingkat kepercayaan asing terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam rangka mencapai pembangunan ekonomi, pemerintah Indonesia harus melakukan upaya-upaya agar investor mau menginvestasikan modalnya ke Indonesia. Investor dalam hal memilih tempat untuk menginvestasikan modalnya melihat berbagai pertimbangan seperti nilai tukar, tingkat suku bunga

internasional, jumlah penduduk, inflasi, dan masih banyak lagi. Nilai Tukar merupakan salah satu faktor terpenting bagi investor untuk menanamkan modalnya. Melalui nilai tukar dapat dilihat kestabilan perekonomian suatu negara.

Nilai Tukar dapat mempengaruhi jumlah investasi asing terhadap suatu negara. Apabila mata uang negara tersebut terdepresiasi akan meningkatkan arus investasi asing ke negara tersebut. Pergerakan Nilai Tukar memiliki implikasi terhadap Penanaman Modal Asing dengan mengurangi upah dan biaya produksi relatif dan negara yang mengalami depresiasi mata uang akan meningkatkan atau daya tarik lokasi untuk menerima investasi kapasitas produktif (Romi, 2011:24).

Pergerakan Nilai Tukar rupiah seperti pada gambar 1.1 menggambarkan di awal tahun 1990 sampai tahun 1995 Nilai Tukar stabil di kisaran Rp 2000 walaupun ada kenaikan dari awal tahun 1990 lebih banyak disebabkan adanya inflasi yang dapat dianggap normal. Memasuki tahun 1996, 1997 dan 1998 terjadi depresiasi nilai rupiah yang sangat besar, yang mana nilai rupiah pernah melonjak ke Rp 16.000 dan stabil di Rp 10.000 pada tahun tersebut. Pada tahun tersebut Indonesia mengalami krisis moneter, yang awalnya karena efek dari krisis di Thailand dan menjalar ke Indonesia. Penyebab krisis juga berasal dari dalam negeri, yang mana para pengusaha tidak dapat membayar pinjaman-pinjaman yang mereka buat.

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain secara tidak langsung akan berdampak

pada indikator suatu negara (Amir dan Wibowo, 2005). Perubahan suku bunga di luar negeri akan langsung direspon oleh pasar uang di negara tetangganya. Seperti SIBOR, perubahan SIBOR akan memicu perubahan suku bunga di negara lain juga.

Sukirno (2006:126) mengatakan terdapat hubungan yang berkebalikan (negatif) antara suku bunga dan investasi yaitu apabila suku bunga rendah lebih banyak investasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, tetapi sebaliknya kenaikan suku bunga akan menyebabkan pengurangan investasi.

Suku Bunga ini menggunakan suku bunga dari Singapura yaitu *Singapore Inter Bank Offer Rate (SIBOR)*. SIBOR dijadikan sebagai dasar investor dalam melakukan investasi dikarenakan Singapura memiliki kelebihan dari segi politik yang stabil, perekonomian yang baik dan memiliki modal yang kuat sehingga SIBOR dijadikan sebagai acuan para investor khususnya dalam menginvestasikan modalnya di kawasan Asia tenggara. Taufik Kurniawan (2004:44) menyatakan Suku Bunga SIBOR secara umum digunakan sebagai suku bunga internasional di kawasan Asia Tenggara

Sudah diatur setiap hari oleh Asosiasi Bank-bank di Singapura (ABS). SIBOR berfungsi sebagai patokan, atau suku bunga referensi untuk peminjam dan pemberi pinjaman yang terlibat langsung atau tidak langsung di pasar keuangan Asia karena perekonomiannya yang kuat (<http://www.investopedia.com>).

Penurunan suku bunga SIBOR akan direspon oleh investor dengan peningkatan jumlah investasi dan permintaan kredit. Penurunan SIBOR menjadi geliat tersendiri untuk perekonomian. Oleh karena latar belakang di atas maka

perlu untuk diteliti lebih lanjut pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga SIBOR terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia pada periode 1990-2010?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga SIBOR terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia pada periode 1990-2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga SIBOR terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronkan dengan pengetahuan teoritis. Menjadi tambahan pendukung

untuk teori-teori ekonomi yang terkait khususnya sektor moneter dan ekonomi internasional.

2. Manfaat Akademis

- a. Bagi almamater, sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

3. Manfaat Operasional

Bagi instansi terkait, sebagai bahan masukan bagi pemerintah, otoritas moneter maupun penanam modal untuk mempertimbangkan dalam berinvestasi agar tercapai iklim ekonomi yang baik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Roswita. 1995. *Ekonomi Moneter*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Abu Bakar. 2002. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap PMA di Jawa tengah. *Thesis*. Universitas Gajah Mada
- Ahmad Jafari, dkk. 2011. "Political Stability and FDI in OIC Countries". *Journal of Social and Development Sciences*. Vol. 1, No. 1, pp. 18-23.
- Amir dan Wibowo. 2005, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai tukar Rupiah", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Departemen Keuangan Vol. 9 No. 4, Desember.
- Ansgari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan Spss*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya
- Ansgari, Imam. 2011, *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviws dan Spss*. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Barrel, R. 2008, "Foreign Direct Investment And Exchange rate Uncertainly in imperfectly competitive indsutries". *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. www.textroad.com
- Concer, Turolla, dkk. 2008. "The Macroeconomic determines of outward FDI; The Influence of the Exchange Rate in the Brazil Case"
- Dumairy, 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dunning John, H. 1977. "Internasional Production and Multinational Enterprice", Geore Allen, London
- Ghulam M, dkk. 2012. "Do Exchange Rate Volatility Effects Foreign Direct Investment? Evidence from Selected Asian Economies" *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. www.textroad.com
- Goldberg and Michael .K. 2010. "Foreign Direct Investment, Trade and Real Exchange Rate Linkages in Developing Countries" published in *Managing Capital Flows and Exchange Rates: Perspectives from the Pacific Basin*, editor Reuven Glick (Cambridge University Press 1998) pp.73-100.
- Gunawan, Sumodiningrat. 2002. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Hadi, Hamdy, 2001. *Valas untuk Manager (Forex for Managers)*. Jakarta. Ghalia.

- Hamdani, Rahadian Agus. 2003. "Pengaruh Aliran Modal Swasta Jangka Pendek terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990.I-2000.IV". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* Volume 6, Nomor 1, Juni.
- Herlambang, Tedy dkk. 2002. *Ekonomi Makro, Teori, Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka.
- Iswardano, P. 1990. Suku Bunga Diturunkan, Investasi meningkat? *Journal of Indonesian Economy and Business*. Universitas Gajah Mada.
- Januss, S. 2007. "Aliran modal asing terhadap Nilai Tukar Rupiah dengan Pendekatan ECM (Error Corection Model)". *Skripsi* tidak di publikasikan. Inderalaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Jinghan, M. L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kesit, B.P, 2003. "Analisi Pengaruh Kebijakan Tax Holiday Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia tahun 1970-1999". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Juni.
- Khazri Bilel. 2011. "The Relationship Between Financial Liberalization, FDI and Economic Growth: An Emperical Test For Mena Countries". *Economics and Finance Review* Vol. 1(10) pp. 20 – 26, December.
- Krugman dan Maurice. 1991. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Universitas Indonesia – HarperrCollins Publisher.
- Kumar, Aviral, 2011. "Economic Growth and FDI in Asia: A Panel Data approach". *Economic Analysis & Policy*, Vol. 41 No. 2, september 2011
- Kurniati, Yati, 2000. "Kemungkinan Penerapan Kebijakan Arus Modal Jangka Pendek dan Dampaknya Bagi Stabilitas Nilai Tukar". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*". Desember.
- Kurniawan, Taufik. 2004. "Deteminan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Di Indonesia tahun 1983-2002". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Mandala dan Pratama, 2005, "Teori Ekonomi Makro suatu pengantar" Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mathias, Busse, dkk. 2010. "Foreign Direct Investment and Exchange Rate Regimes" Ruhr University.
- Meltem, dkk, 2010. "Relationship Between Financial Crisis and Foreign Direct investment In Developing Countries using Semiparametric Regression Aproach". *Journal of Business Economics and Management*

- Mishkin .F, 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar keuangan*. Jakarta: Salemba empat.
- Nopirin, 1997. *Ekonomi Internasional*. Jakarta, Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Panayotou, Theodore. 1998. "Investment of change: Motivating and Financing Sustainable Development", *Earthscan Publications*, London.
- Romy Purba, 2011. Penanaman Modal Asing di Sumatera Selatan. *Skripsi Universitas Srwijaya* tidak dipublikasikan.
- Sarwedi. 2002. "Investasi Asing langsung di Indonesia dan Faktor yang mempengaruhinya". *Pusat Pengkajian Ekonomi dan Sosial (PPES)* Jember.
- Singalingging, Hotbin. 2001. *Profil Pinjaman luar Negeri Indonesia dan permasalahannya*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan
- Sukirno, Sadano,1985. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno,Sadano, 2006. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Edisi kedua, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Vintilia D. 2012. "Foreign Direct Investment Theories: An Overview of The Main FDI Theories". *European Journal of Interdisciplinary Studies*.

www.bi.go.id diakses tanggal 24 Februari 2012

www.Worldbank.co.id diakses tanggal 24 Februari 2012

www.investpedia.co.id diakses tanggal 1 Maret 2012

www.MAS.co.id diakses tanggal 1 Maret 2012